

## ABSTRAK

Dewi, Puteri Ismiya. 2025. *Analisis Perbandingan Pelafalan dan Tulisan Bahasa Madura Dialek Pamekasan: Kajian Fonologi dan Ortografi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Bisarul Ihsan, M.Pd., (2) Rodli, M.Pd

**Kata Kunci:** *Perbandingan Pelafalan dan Tulisan, Fonologi, Ortografi*

Bahasa Madura dialek Pamekasan memiliki karakteristik fonologis dan ortografis yang unik, namun masih minim kajian akademik. Ketidaksesuaian antara pelafalan dan tulisan sering kali menjadi hambatan dalam komunikasi maupun pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem fonologi dan ortografi dalam bahasa Madura dialek Pamekasan serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara bentuk pelafalan dan tulisan. Kajian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan menitikberatkan pada analisis fonem, vokal, konsonan, dan struktur ortografis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian dan standarisasi bahasa Madura, menjadi acuan dalam pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal, serta memperkuat pemahaman linguistik terhadap variasi dialek sebagai bagian dari warisan budaya Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fonologis dan ortografis. Fokus utama penelitian meliputi identifikasi karakteristik bunyi vokal, konsonan, serta unsur suprasegmental dalam pelafalan, kajian terhadap sistem penulisan dan ejaan yang digunakan, serta analisis kesesuaian antara bentuk lisan dan tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sistem fonologi Bahasa Madura dialek Pamekasan memiliki karakteristik khusus pada fonem vokal, konsonan, dan diftong, yang secara rinci ditunjukkan dengan penggunaan fonem segmental dan suprasegmental seperti afrikat /dʒ/, nasal velar /ŋ/, letupan glotal /ʔ/, serta tekanan dan intonasi sebagai ciri suprasegmental (2) sistem ortografi merepresentasikan sebagian besar fonem melalui kaidah khas, misalnya penggunaan grafem **jh**, **rh**, **bh**, dan **q** yang tidak terdapat dalam ejaan bahasa Indonesia, meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian antara bunyi dan grafem (3) terdapat kecocokan tinggi antara pelafalan dan tulisan, terutama pada kata-kata dasar, di mana sistem vokal dan konsonan menunjukkan kestabilan pelafalan serta keteraturan fonemik tanpa adanya diftong dalam pengucapan dan (4) perbedaan mencolok terlihat pada proses fonologis tertentu, seperti pelepasan, penambahan, dan pergeseran bunyi dalam tuturan lisan, yang kadang tidak sepenuhnya terwakili dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, hubungan antara pelafalan dan tulisan dalam Bahasa Madura dialek Pamekasan memperlihatkan kesejajaran yang kuat dalam banyak aspek, tetapi tetap menampilkan perbedaan yang disebabkan oleh proses fonologis alami dalam komunikasi sehari-hari.